

HUBUNGAN KAUSALITAS ZAKAT DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Sandi Mulyadi¹, Sri Mulyati²

¹UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, ²Universitas Islam 45, Bekasi

Email: sandimulyadi0406@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hubungan kausalitas antara zakat, pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat pandemi ini, variabel yang digunakan variabel zakat, pembiayaan, dan pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan menganalisis data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 10* dengan metode *granger causality tests* dan menggunakan data *time series* bulanan dari tahun 2011-2021. Hasil olah data tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan satu arah dengan zakat dan pembiayaan yaitu pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap zakat dan pembiayaan dan pembiayaan memiliki hubungan satu arah dengan zakat yaitu pembiayaan memiliki pengaruh terhadap zakat.

Kata Kunci: Kausalitas, Zakat, Pembiayaan, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

This study aims to describe the causal relationship between zakat, financing and economic growth in Indonesia during this pandemic, the variables used are zakat, financing and economic growth. The research method uses quantitative methods by analyzing secondary data which is processed using *Eviews 10* with the Granger causality tests method and using monthly time series data from 2011-2021. The results of the data processing show that economic growth has a one-way relationship with zakat and financing, namely economic growth has an influence on zakat and financing and financing has a one-way relationship with zakat, namely financing has an influence on zakat.

Keywords: Kausality, Zakat, Financing, Economic Growth

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting bagi suatu negara dimana pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Seiring dengan kemajuan pertumbuhan ekonomi, negara-negara tidak hanya meningkatkan produksi barang dan jasa yang diterapkan setiap tahun, tetapi juga berinvestasi dalam berbagai hal seperti pengembangan pendidikan, pengembangan teknologi, peningkatan perawatan medis, peningkatan infrastruktur yang tersedia, dan perbaikan infrastruktur dalam meningkatkan pendapatan dan kemakmuran. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi melibatkan berbagai aspek perubahan kegiatan ekonomi.

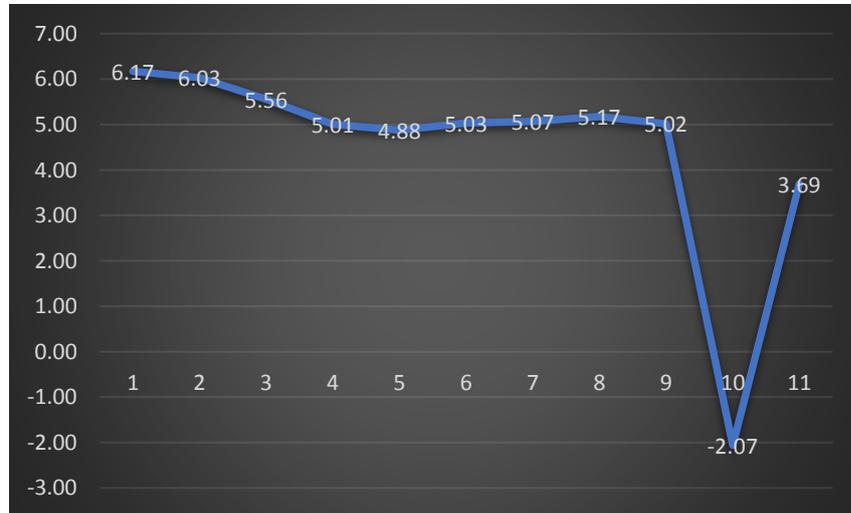
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi negara maka semakin sejahtera masyarakatnya. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi memerlukan investasi dalam pengembangannya, dan investasi selalu menghasilkan investasi yang meningkatkan persediaan modal. Peningkatan stok modal dapat meningkatkan produktivitas, kapasitas dan kualitas produk, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat¹.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dari pendapatan nasionalnya. Ini berarti nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara pada tahun tertentu, secara konseptual disebut produk domestik bruto (PDB). Nilai ini dapat dihitung berdasarkan harga harian (harga tahun di mana PDB dihitung) dan harga tetap (harga tahun dasar). Pendapatan nasional riil, dihitung atas dasar harga tetap, dihitung setiap tahun dan mewakili perkembangan produksi barang dan jasa yang benar-benar terjadi dalam perekonomian. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku pada tahun tertentu².

¹ Luqman Luqman, "The Influence of Sharia, Sukuk and Sharia Mutual Funds To National Economic Growth Year 2011-2019," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen* 7, no. 2 (2020): 13–20; Niamatul Mahfiroh and Fernaldi Anggadha Ratno, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Nilai Outstanding Sukuk Korporasi Indonesia Tahun 2016-2019," *Jurnal IMARA* 5, no. 2 (2021): 149–165.

² Abdul Haris Romdhoni, "Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan," *Al-Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam* 3, no. 1 (2018): 23–35; Sandi Mulyadi and Asep Suryanto, "Kontribusi Instrumen Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2021," *Jurnal Magister Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2022): 17–29.

Berikut gambar yang memperlihatkan kondisi perkembangan pertumbuhan ekonomi secara garis besar terus mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun selama periode 2011 sampai 2021, sebagai berikut:



Gambar 1. Kondisi Pertumbuhan Ekonomi

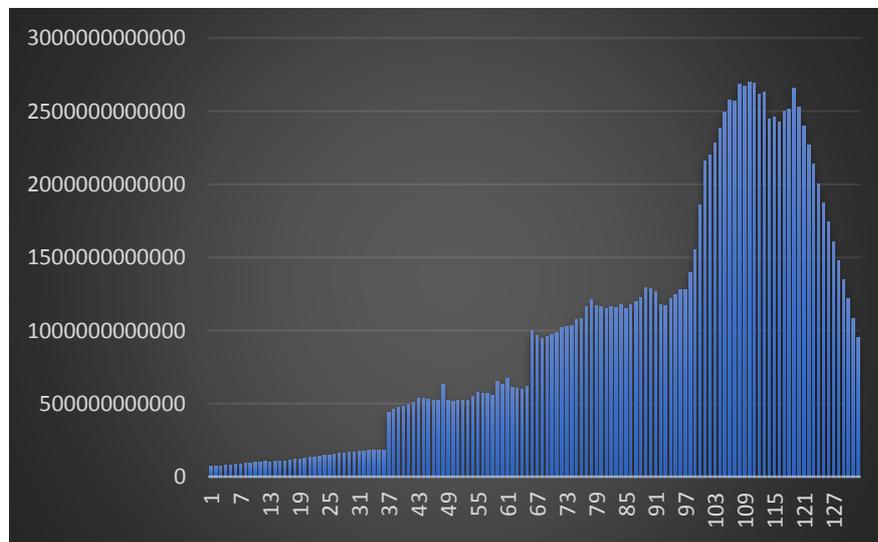
Sumber: BPS, diolah penulis

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2011 sebesar 6,17% mengalami penurunan 2015 menjadi sebesar 4,88% dan selanjutnya meningkat hingga 2019 menjadi 5,02%, tetapi mengalami penurunan secara signifikan menjadi -2,07% pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 diakibatkan pandemi covid 19 yang mengakibatkan perekonomian nasional menurun sedangkan pada 2021 mengalami peningkatan kembali menjadi 3,69% yang menunjukkan usaha pemulihan ekonomi akibat pandemi.

Salah satu faktor yang mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi adalah sektor keuangan syariah. Sektor keuangan syariah termasuk perbankan syariah, pasar modal syariah, keuangan sosial syariah (zakat) dan lainnya, merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Hal ini disebabkan kemampuan sektor keuangan syariah untuk memobilisasi modal dari mereka yang memiliki kelebihan dana untuk diinvestasikan di berbagai sektor ekonomi yang membutuhkannya. Jika sektor keuangan tumbuh dengan baik, akan lebih banyak sumber pendanaan yang dapat berasal dari produksi atau sektor riil. Peningkatan pendanaan untuk industri manufaktur akan berkontribusi pada pengembangan fisik permodalan, yang

nantinya akan berkontribusi secara aktif terhadap pertumbuhan ekonomi ³.

Hubungan antara perkembangan sektor keuangan syariah dan pertumbuhan ekonomi telah lama menjadi bahan penelitian dalam ilmu ekonomi. Perkembangan sektor keuangan syariah diartikan sebagai meningkatnya volume barang dan jasa perbankan syariah, perantara lainnya, dan transaksi dalam keuangan sosial syariah. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh lembaga keuangan perbankan syariah. Dari sisi aset, perbankan syariah masih memiliki pangsa aset terbesar dibandingkan aset lembaga keuangan syariah lainnya. Pada tahun 2019, aset perbankan syariah menyumbang lebih dari 76% dari total aset ⁴. Perbankan syariah banyak didominasi oleh sektor pembiayaan, berikut kondisi pembiayaan perbankan syariah dari tahun 2011-2021:



Gambar 2. Kondisi Pembiayaan

Sumber: OJK, diolah penulis

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan kondisi pembiayaan perbankan syariah selama 2011 sampai 2021 dapat menjelaskan bahwa pembiayaan perbankan syariah dari 2011 hingga pertengahan 2021 mengalami kenaikan tetapi pada 2021 pertengahan hingga akhir 2021 pembiayaan mengalami penurunan, ini membuktikan bahwa sektor perbankan

³ Hadi Sasana, Deni Ramdani, and Ivo Novitaningtyas, "An Empirical Analysis of The Impact of Islamic Banking on Real Output in Indonesia," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 329–345; Siti Saudah and Rusmin Nuryadin, "Pengaruh Indikator Sektor Keuangan (DPK, Kredit Dan Investasi) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Selatan," *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 5, no. 1 (2022): 338–353, <https://movie.douban.com/subject/35610228/>.

⁴ Muhammad Anif Afandi and Muhammad Amin, "Islamic Bank Financing and Its Effects on Economic Growth: A Cross Province Analysis," *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 2 (2019): 243–250; Mustika Noor Mifrahi and Achmad Tohirin, "How Does Islamic Banking Support Economics Growth?," *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 9, no. 1 (2020): 72–91.

mengalami perkembangan yang baik tetapi karena akibat pandemi covid 19 mengakibatkan pembiayaan menurun karena daya beli masyarakat juga menurun.

Selain perbankan syariah, yang menjadi bagian dari keuangan syariah yaitu dana zakat, karena zakat merupakan bagian dari keuangan syariah, berikut kondisi dana zakat di Indonesia:



Gambar 3. Dana Zakat

Sumber: BAZNAS, diolah penulis

Berdasarkan gambar diatas menggambarkan kondisi zakat pada saat ini dari 2016-2021, artinya dalam 6 tahun terakhir dana zakat mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 3,608 miliar dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 21,286 miliar, berdasarkan data tersebut seharusnya zakat memiliki peran terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sektor keuangan syariah yang diproksikan oleh perbankan syariah dan zakat telah menjadi subjek penelitian yang sedang berlangsung dalam ekonomi pembangunan selama bertahun-tahun. Gagasan ini pertama kali diungkapkan oleh ekonom neo klasik Schumpeter (1911) yang berpendapat bahwa sektor keuangan memegang peranan penting dalam perkembangan sektor riil. Selanjutnya, beberapa ekonom setelah Schumpeter juga

meneliti hubungan antara kedua sektor tersebut⁵, selanjutnya Ayub⁶ menjelaskan bahwa keuangan syariah memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi, dengan asumsi bahwa dukungan dari kemajuan sektor keuangan syariah diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil.

Dapat disimpulkan bahwa keberadaan sektor keuangan yang dikelola secara optimal mendorong pertumbuhan ekonomi melalui aliran dana dari unit surplus ke unit kekurangan, yang dapat meningkatkan sumber daya yang efektif dan efisien. Secara khusus, keberadaan sektor keuangan mencakup berbagai kegiatan ekonomi seperti perdagangan, lindung nilai, diversifikasi keuntungan dan potensi kerugian, unit alokasi sumber daya, pemantauan kegiatan manajemen dan manajemen perusahaan, bentuk mobilisasi dan promosi kegiatan tabungan dan juga mempromosikan unit pertukaran barang dan jasa⁷. Oleh karena itu penelitian ini mencoba menguji hubungan kausalitas keuangan syariah dengan menggunakan data pembiayaan perbankan syariah dan zakat dengan menggunakan metode *granger causality tests* pada tahun 2011-2021.

Landasan Teori

Menurut teori Schumpeter menyatakan ada empat pendekatan yang bisa menjelaskan hubungan sebab akibat antara keuangan dan pertumbuhan ekonomi, yaitu: *pertama*, keuangan adalah faktor penentu pertumbuhan ekonomi, *kedua*, keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi, *ketiga*, hubungan saling mempengaruhi antara keuangan dan pertumbuhan, dan terakhir keuangan dan pertumbuhan tidak saling berhubungan⁸.

Diantara penelitian mutakhir yang mengobservasi hubungan kedua sektor ini yaitu penelitian Siregar⁹ menjelaskan adanya hubungan dua arah antara perkembangan pasar

⁵ Azhima Muhammad Fattah et al., "Causality Analysis: Economic Growth, Economic Openness, Energy Consumption, and Carbon Dioxide Emission Indonesia," *Media Ekonomi dan Manajemen* 36, no. 2 (2021): 124.

⁶ Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Finance A-Z Keuangan Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009).

⁷ Helly Aroza Siregar and Febdwi Suryani, "The Effect Of Sharia Banking Financial Performance On The MSME Productivity," *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, no. 1 (2022): 105–117; Ivan Hannoeriadi Ardiansyah and Deni Lubis, "The Effect of Macroeconomic Variables to Corporate Sukuk Growth in Indonesia," *Jurnal Al Muzara'ah* 5, no. 1 (2017): 51–68.

⁸ Ali Rama, "Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2013).

⁹ Siregar and Suryani, "The Effect Of Sharia Banking Financial Performance On The MSME Productivity."

modal dengan pertumbuhan ekonomi. Herwartz¹⁰ yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi. Mifrah¹¹ menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian Fufa¹² menjelaskan hal yang berbeda, dimana hubungan antara perkembangan sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi akan tampak jika negara mencapai level pertumbuhan ekonomi masing-masing negara. Caporale¹³ menghasilkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua negara yang mencerminkan bank syariah dan Salman¹⁴ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua jenis perbankan untuk variabel yang diteliti.

Penelitian Munanda¹⁵ menunjukkan hubungan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi. Anisa¹⁶ menunjukkan bahwa zakat memiliki hubungan dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Cut Dian¹⁷ yang menyatakan bahwa zakat memiliki hubungan dua arah. Yunila¹⁸ menunjukkan hubungan zakat dengan kemiskinan masyarakat. Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk membuktikan secara empiris adanya hubungan kausalitas antara zakat dan pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Metode Penelitian

¹⁰ Helmut Herwartz and Yabibal M. Walle, "Determinants of the Link between Financial and Economic Development: Evidence from a Functional Coefficient Model," *Economic Modelling* 37 (2014): 417–427, <http://dx.doi.org/10.1016/j.econmod.2013.11.029>.

¹¹ Mifrahi and Tohirin, "How Does Islamic Banking Support Economics Growth?"

¹² Tolina Fufa and Jaebeom Kim, "Stock Markets, Banks, and Economic Growth: Evidence from More Homogeneous Panels," *Research in International Business and Finance* 44 (2018): 504–517, <http://dx.doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.120>.

¹³ Guglielmo Maria Caporale and Mohamad Husam Helmi, "Islamic Banking, Credit, and Economic Growth: Some Empirical Evidence," *International Journal of Finance and Economics* 23, no. 4 (2018): 456–477.

¹⁴ Asma Salman and Huma Nawaz, "Islamic Financial System and Conventional Banking: A Comparison," *Arab Economic and Business Journal* 13, no. 2 (2018): 155–167, <http://dx.doi.org/10.1016/j.aebj.2018.09.003>.

¹⁵ Eris Munandar, Mulia Amirullah, and Nila Nurochani, "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan," *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 01, no. 01 (2020): 25–38.

¹⁶ Annisa Munfaati, Heni Noviarita, and Erike Anggraini, "Effects of Zakat and Government Debt on the Indonesian Economy," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 2 (2022): 772–788.

¹⁷ Cut Dian Fitri, Hafizh Maulana, and Aina Safitri, "Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Periode 2007-2017," *Ekobis* 2, no. 2 (2018): 45–54.

¹⁸ Yunila Dwi Putri, Rayna Kartika, and Riyadi Aprayuda, "Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan?: Studi Kasus Provinsi Sumatra Barat," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 248–261.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *granger causality tests* dengan bantuan software *Eviews 10*¹⁹. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian²⁰. Pada data jenis ini diperoleh dari laporan-laporan yang sudah dipublikasikan, artinya data bersifat terbuka/tidak rahasia yang berasal dari laporan historis yang telah disusun dan dipublikasikan oleh beberapa lembaga.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* dengan skala bulanan dari tahun 2011 sampai 2021. Selama waktu tersebut telah terjadi perkembangan pada keuangan syariah, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sampai sekarang. Data penelitian diakses dari website OJK, BPS, BAZNAS dan BI²¹.

Dalam pengujian lag optimal, kriteria yang digunakan dalam penentuan lag optimal adalah:

Akaike Information Criterion (AIC):

$$AIC = -2 \left(\frac{1}{t} \right) + 2(k + T) \quad (1)$$

Schwarz Information Criterion (SIC):

$$SIC = -2 \left(\frac{1}{t} \right) + k \log(T) / T \quad (2)$$

Hannan-Quinn Information Criterion (HQ):

$$HQ = -2 \left(\frac{1}{t} \right) + 2k \log (\log (T)) / T \quad (3)$$

Keterangan:

1 = nilai fungsi log *likelihood*

T = jumlah observasi

K = parameter yang diestimasi

Dengan model persamaan sebagai berikut:

$$PE = \alpha_0 + \sum_{i=1}^3 \alpha_1 PE_{t-1} + \sum_{i=1}^3 \alpha_2 Zakat_{t-1} + \sum_{i=1}^3 \alpha_3 Pembiayaan_{t-1} + \mu_{iT} \quad (4)$$

¹⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN., 2018).

²⁰ Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis, Kedua*. (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Hasil

Berdasarkan olah data penelitian menggunakan *EViews* 10, maka akan menjelaskan beberapa hasil dari tahapan pengujian dengan metode *granger causality tests*, berikut ini penjelasan hasil statistik deskriptif tiap variabel:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Dev.	Prob.
Zakat	26.69903	3.711538	0.000043
Pembiayaan	27.14256	1.129624	0.003323
Pertumbuhan Ekonomi	14.64721	0.133214	0.017182

Sumber: Eviews, diolah penulis

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa variabel zakat memiliki nilai mean 26.69903 dengan standar deviasi 3.711538 dan probabilitas 0.000043, sedangkan variabel pembiayaan memiliki nilai rata-rata 27.14256 dengan standar deviasi 1.129624 dan probabilitas 0.003323. Variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai rata-rata 14.64721 dengan standar deviasi 0.133214 dan probabilitas 0.017182. Dalam deskripsi tersebut, dapat menjelaskan kondisi data penelitian zakat, pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2011-2021.

Tabel 3. Uji Stasioner

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-9.16069	0.0000	3	381
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-11.8616	0.0000	3	381
ADF - Fisher Chi-square	147.393	0.0000	3	381
PP - Fisher Chi-square	167.285	0.0000	3	390

Sumber: Eviews, diolah penulis

Adapun hasil uji stasioneritas pada tingkat level menunjukkan stasioner menggunakan metode Im, Pesaran and Shin W-stat, ADF-Fisher Chi-square, dan PP-Fisher Chi-square karena probabilitas dibawah 0.05.

Tabel 4. Hasil Uji Lag Optimum

Lag	LogL	AIC	SC	HQ
0	-190.1203	2.947879	3.016112	2.975597
1	631.9632	-5.952989	-5.680059	-5.842119
2	682.1872	-6.489232*	-6.011604*	-6.295208*
3	690.1620	-6.411912	-5.729586	-6.134735
4	709.4988	-6.415459	-5.528435	-6.055129
5	719.1406	-6.294274	-5.202552	-5.850791

Sumber: Eviews, diolah penulis

Berdasarkan hasil pengujian lag optimum pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai terkecil dari AIS, SC, dan HQ berada pada posisi lag 2 dengan nilai, yaitu: -6.489232*, -6.011604*, -6.295208*, sehingga dapat dipastikan bahwa lag optimum yang digunakan dalam penelitian ini adalah lag 2.

Tabel 5. Hasil Uji Stabilitas

Root	Modulus
0.976073	0.976073
0.921829 - 0.055782i	0.923515
0.921829 + 0.055782i	0.923515

Sumber: Eviews, diolah penulis

Uji stabilitas dikatakan stabil ketika angka modulus-modulusnya lebih kecil dari 1. Dalam hasil pengujian pada penelitian ini memiliki nilai modulus kurang dari 1, sehingga dapat diartikan bahwa model yang digunakan sudah stabil.

Tabel 6. Hasil Uji Kointegrasi *Johansen*

Hypothesized	Trace Statistic	Critical Value (0,05)
None *	36.48917	35.19275
At most 1	16.43154	20.26184
At most 2	4.744407	9.164546

Sumber: Eviews, diolah penulis

Berdasarkan pengujian kointegrasi di atas menunjukkan suatu persamaan

kointegrasi ditunjukkan dengan nilai *trace statistic* yang lebih besar dari pada *critical value* ($36.48917 > 35.19275$), artinya terdapat minimal satu kointegrasi antara variabel penelitian.

Pembahasan

Tabel 7. Hasil Uji Granger Causality

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
LOG_ZIS does not Granger Cause LOG_PE	131	0.15232	0.6970
LOG_PE does not Granger Cause LOG_ZIS		3.77655	0.0481
LOG_PEM does not Granger Cause LOG_PE	131	0.91747	0.3399
LOG_PE does not Granger Cause LOG_PEM		9.24648	0.0029
LOG_PEM does not Granger Cause LOG_ZIS	131	7.96295	0.0055
LOG_ZIS does not Granger Cause LOG_PEM		0.24736	0.6198

Sumber: Eviews, diolah penulis

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil pengujian *granger causality* menjelaskan bahwa zakat dan pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan penjelasan sebagai berikut: secara statistik variabel zakat dan pembiayaan tidak mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0.6970 dan 0.3399, sehingga menolak hipotesis alternatif. Adapun variabel pertumbuhan ekonomi mempengaruhi variabel zakat, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0481, sehingga menerima hipotesis alternatif, dan variabel pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi variabel pembiayaan dengan nilai probabilitas 0.0029 sehingga menerima hipotesis alternatif. Sedangkan variabel pembiayaan mempengaruhi variabel zakat, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0055 sehingga menerima hipotesis alternatif, sementara variabel zakat tidak mempengaruhi variabel pembiayaan karena nilai probabilitas 0.6198 sehingga menolak hipotesis alternatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya terjadi kausalitas satu arah antara variabel pertumbuhan ekonomi dengan variabel zakat dan pembiayaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi sektor keuangan atau pembiayaan dengan arti ketika pertumbuhan ekonomi meningkat maka sektor pembiayaan pun meningkat dan tidak sebaliknya bahwa pembiayaan tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena pembiayaan disini cakupan masih pembiayaan perbankan syariah yang saat ini masih kecil keuangannya dibandingkan sektor keuangan lainnya, selain itu tingkat penyerapan pembiayaan yang belum maksimal

dalam arti produktivitas pembiayaan belum maksimal dan faktor pembiayaan macet juga mempengaruhi percepatan produktivitas pembiayaan yang nantinya berakibat pada pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara pembiayaan dan pertumbuhan yaitu penelitian Mifrahi²² menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi, sama dengan penelitian ini, penelitian Herwartz²³ yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Siregar²⁴ menjelaskan adanya hubungan dua arah antara perkembangan pasar modal dengan pertumbuhan ekonomi dan Salman²⁵ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua jenis perbankan untuk variabel yang diteliti, lalu penelitian Caporale²⁶ menghasilkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua negara yang mencerminkan bank syariah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi sektor keuangan sosial yaitu zakat yang menunjukkan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi baik dan meningkat maka sektor keuangan sosial meningkat dan dapat dimanfaatkan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat, tetapi ternyata zakat tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena zakat dalam penelitian ini belum bisa mewakili seluruh keuangan sosial yang ada yang saat ini sangat dipengaruhi pandemi covid 19 yang mengakibatkan pendapatan masyarakat menurun dan selain dalam penyerapan zakat di masyarakat belum maksimal dalam arti potensi dan penyerapan belum sesuai karena karena dipengaruhi banyak faktor diantaranya kesadaran untuk membayar zakat maal setiap nisobnya dan belum maksimal dimanfaatkan dana sosial untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memproduktifitaskan bantuan tersebut juga mempengaruhi percepatan produktivitas dana zakat yang nantinya berakibat pada pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian Munandar²⁷ menunjukkan hubungan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi. Mudita²⁸ menunjukkan bahwa zakat memiliki

²² Mifrahi and Tohirin, "How Does Islamic Banking Support Economics Growth?"

²³ Herwartz and Walle, "Determinants of the Link between Financial and Economic Development: Evidence from a Functional Coefficient Model."

²⁴ Siregar and Suryani, "The Effect Of Sharia Banking Financial Performance On The MSME Productivity."

²⁵ Salman and Nawaz, "Islamic Financial System and Conventional Banking: A Comparison."

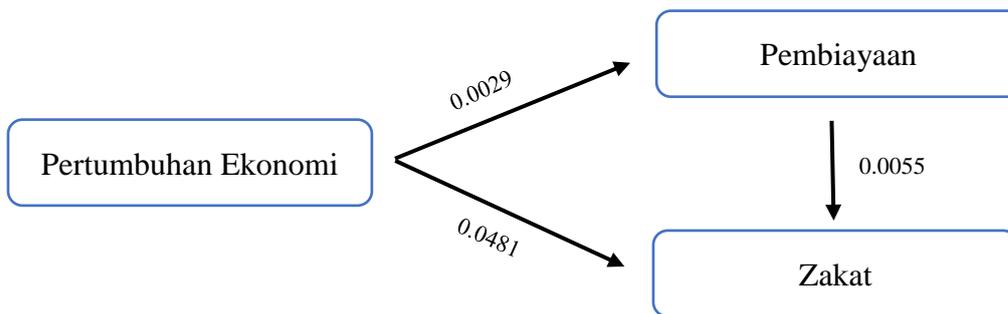
²⁶ Caporale and Helmi, "Islamic Banking, Credit, and Economic Growth: Some Empirical Evidence."

²⁷ Munandar, Amirullah, and Nurochani, "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan."

²⁸ Mudita Sri Karuni, "Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia,"

hubungan dalam pembangunan manusia yang berdampak pada pembangunan ekonomi masyarakat. Cut Dian²⁹ yang menyatakan bahwa zakat memiliki hubungan dua arah. Yunila³⁰ menunjukkan hubungan zakat dengan kemiskinan masyarakat. Temuan terakhir yaitu pembiayaan mempengaruhi zakat artinya ketika pembiayaan meningkat maka akan meningkatkan dana zakat.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dijelaskan dengan gambar sebagai ilustrasi hasil penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Penelitian

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas tentang hubungan kausalitas antara zakat, pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat menyimpulkan bahwa variabel zakat memiliki hubungan satu arah terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu zakat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, kemudian pembiayaan memiliki hubungan satu arah dengan pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap pembiayaan, sedangkan pembiayaan memiliki hubungan satu arah dengan zakat yaitu pembiayaan memiliki pengaruh terhadap zakat.

Referensi

Afandi, Muhammad Anif, and Muhammad Amin. "Islamic Bank Financing and Its Effects on Economic Growth: A Cross Province Analysis." *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 2 (2019): 243–250.

IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita 9, no. 2 (2020): 174–185.

²⁹ Fitri, Maulana, and Safitri, "Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Periode 2007-2017."

³⁰ Dwi Putri, Kartika, and Aprayuda, "Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan?: Studi Kasus Provinsi Sumatra Barat."

- Ardiansyah, Ivan Hannoeriadi, and Deni Lubis. "The Effect of Macroeconomic Variables to Corporate Sukuk Growth in Indonesia." *Jurnal Al Muzara'ah* 5, no. 1 (2017): 51–68.
- Ayub, Muhammad. *Understanding Islamic Finance A-Z Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Caporale, Guglielmo Maria, and Mohamad Husam Helmi. "Islamic Banking, Credit, and Economic Growth: Some Empirical Evidence." *International Journal of Finance and Economics* 23, no. 4 (2018): 456–477.
- Dwi Putri, Yunila, Rayna Kartika, and Riyadi Aprayuda. "Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan?: Studi Kasus Provinsi Sumatra Barat." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 248–261.
- Fattah, Azhima Muhammad, Jaka Aminata, Indah Susilowati, and Arief Pujiyono. "Causality Analysis: Economic Growth, Economic Openness, Energy Consumption, and Carbon Dioxide Emission Indonesia." *Media Ekonomi dan Manajemen* 36, no. 2 (2021): 124.
- Fitri, Cut Dian, Hafiizh Maulana, and Aina Safitri. "Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Periode 2007-2017." *Ekobis* 2, no. 2 (2018): 45–54.
- Fufa, Tolina, and Jaebeom Kim. "Stock Markets, Banks, and Economic Growth: Evidence from More Homogeneous Panels." *Research in International Business and Finance* 44 (2018): 504–517. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.120>.
- Herwartz, Helmut, and Yabibal M. Walle. "Determinants of the Link between Financial and Economic Development: Evidence from a Functional Coefficient Model." *Economic Modelling* 37 (2014): 417–427. <http://dx.doi.org/10.1016/j.econmod.2013.11.029>.
- Karuni, Mudita Sri. "Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 9, no. 2 (2020): 174–185.
- Luqman, Luqman. "The Influence of Sharia, Sukuk and Sharia Mutual Funds To National Economic Growth Year 2011-2019." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen* 7, no. 2 (2020): 13–20.
- Mahfiroh, Niamatul, and Fernaldi Anggadha Ratno. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Nilai Outstanding Sukuk Korporasi Indonesia Tahun 2016-2019." *Jurnal IMARA* 5, no. 2 (2021): 149–165.
- Mifrahi, Mustika Noor, and Achmad Tohirin. "How Does Islamic Banking Support Economics Growth?" *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 9, no. 1 (2020): 72–91.
- Mulyadi, Sandi, and Asep Suryanto. "Kontribusi Instrumen Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2021." *Jurnal Magister Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2022): 17–29.
- Munandar, Eris, Mulia Amirullah, and Nila Nurochani. "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 01, no. 01 (2020): 25–38.

- Munfaati, Annisa, Heni Noviarita, and Erike Anggraini. "Effects of Zakat and Government Debt on the Indonesian Economy." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 2 (2022): 772–788.
- Rama, Ali. "Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2013).
- Romdhoni, Abdul Haris. "Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan." *Al-Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam* 3, no. 1 (2018): 23–35.
- Salman, Asma, and Huma Nawaz. "Islamic Financial System and Conventional Banking: A Comparison." *Arab Economic and Business Journal* 13, no. 2 (2018): 155–167. <http://dx.doi.org/10.1016/j.aebj.2018.09.003>.
- Sasana, Hadi, Deni Ramdani, and Ivo Novitaningtyas. "An Empirical Analysis of The Impact of Islamic Banking on Real Output in Indonesia." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 329–345.
- Saudah, Siti, and Rusmin Nuryadin. "Pengaruh Indikator Sektor Keuangan (DPK, Kredit Dan Investasi) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Selatan." *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 5, no. 1 (2022): 338–353. <https://movie.douban.com/subject/35610228/>.
- Sekaran, Uma. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Kedua. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Siregar, Helly Aroza, and Febdwi Suryani. "The Effect Of Sharia Banking Financial Performance On The MSME Productivity." *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, no. 1 (2022): 105–117.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN., 2018.